

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada wacana ini ditemukan aspek kohesi gramatikal yang paling banyak ditemukan tentang referensi (8 data), kemudian konjungsi (7 data), ellipsis (4 data) dan substitusi (1 data). Penggunaan referensi pada kohesi gramatikal paling sering muncul karena kata tujuk yang jelas dalam menulis artikel sangat penting untuk mendukung pemahaman pembaca tentang kata yang diacu. Sedangkan konjungsi juga sangat penting untuk menghubungkan kalimat, serta penggunaan konjungsi yang sesuai dengan konteks menambah pemahaman pembaca terhadap wacana, serta makna yang ingin disampaikan penulis juga dapat dipahami dengan mudah.
2. Berdasarkan analisis diatas, berikut ini penanda kohesi gramatikal yang muncul dalam wacana diatas;
 - 1) Penanda kohesi gramatikal jenis referensi pada wacana artikel ini yang ditemukan yaitu berupa *sono, kono, kore, sore, soko*.
 - 2) Penanda kohesi gramatikal jenis substitusi pada wacana artikel ini yang ditemukan yaitu, 新人記者. Kata ini merupakan kata ganti dari nama seseorang yang terlibat dalam artikel ini.
 - 3) Penanda kohesi gramatikal jenis elipsis pada wacana artikel ini yang ditemukan berupa elipsis nomina yang menunjukkan subjek *watashi*.

- 4) Penanda kohesi gramatikal jenis konjungsi pada wacana artikel ini yang ditemukan ditemukan adalah konjungsi pertentangan seperti *daga*, *shikashi*, *mata* dan *ippo* serta terdapat juga konjungsi penyeteraan hubungan yaitu *mata*.

B. Saran

Pembentukan dan makna mengenai wacana sangatlah luas dan menarik. Hal ini menjadikan analisis mengenai wacana tidak ada habisnya. maka dari itu,

1. Untuk para pengajar bahasa Jepang, saat menemukan sebuah wacana khususnya pada saat mengajar, akan lebih baik untuk menjelaskan sedikit mengenai pola serta bentuk dari sebuah wacana dan memberitahu bagaimana menemukan inti dari sebuah wacana.
2. Untuk pembelajar Bahasa Jepang yang ingin mengetahui bagaimana terbentuknya sebuah wacana khususnya bentuk kohesi gramatikal dapat menganalisa lebih lanjut penelitian tentang kohesi gramatikal.
3. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dikarenakan penelitian yang peneliti ini hanya hal umum dalam kohesi gramatikal. Kalian bisa meneliti tentang referensi, ellipsis, substitusi, dan konjungsi lebih dalam lagi.